



**Pentingnya Peran Orang Tua Kontrol dan Awasi Anak**

## Geram, HB X Minta Polisi Tindak Tegas Klithih

**GUBERNUR** DIJ Hamengku Buwono X angkat bicara soal maraknya kembali kasus kekerasan jalanan atau klithih di Yogyakarta, terakhir melibatkan anak di Bumijo, Kota Jogja, Jumat (24/3). Ia minta tindakan tegas dan konsisten harus dilakukan ■ [Baca Geram... Hal 7](#)

**Kalau saya soal kekerasan jalanan, saya minta polisi untuk kerja sama mengambil tindakan hukum saja. Kalau itu dilakukan, ya konsisten."**  
**HB X**  
 Gubernur DIJ

FOTO: WULAN YANUARWATI, GRAFIS: HERRI KARTUNARADAR JOGJA

**KLITHIH MERESAHKAN:** Mural bertema klithih menghiasi tembok sebuah bangunan di kawasan Kalasan, Sleman, kemarin (27/3). Kasus kejahatan jalanan yang dilakukan anak atau klithih kembali terjadi di DIJ.

## Geram, HB X Minta Polisi Tindak Tegas Klithih

Sambungan dari hal 1

"Kalau saya soal kekerasan jalanan, saya minta polisi untuk kerja sama mengambil tindakan hukum saja. Kalau itu dilakukan, ya konsisten," tegasnya dengan nada geram, saat ditemui di gedung DPRD DIJ, Jalan Malioboro Jogja, kemarin (27/3).

Berbagai upaya baik pencegahan maupun penanggulangan sudah dilakukan Pemprov DIJ. Sejumlah program telah dibentuk hingga sinergitas antarinstansi dilakukan. Namun klithih masih terjadi di kota pelajar sekaligus kota wisata itu. "Upaya lain, saya

belum menemukan, *wong* ternyata dilakukan tetap terjadi," ujarnya.

Hal yang bisa diupayakan adalah peran penting orang tua dalam membangun komunikasi dan mengontrol anak-anaknya. Sebab apabila kebebasan dilepas dan anak pergi tidak dikontrol, maka klithih bisa terus terjadi.

"Tapi kalau dengan orang tuanya tidak pernah bertemu, pergi ya bebas gitu *aja*. Enggak pernah tahu, pamit pun enggak pernah, ya gimana? *Kan* pasti ada masalah," jelasnya.

Sedangkan aturan jam malam bagi anak, HB X menga-

takan tidak diperlukan. Menurutnya, hal itu bisa menimbulkan pro dan kontra. Yang penting bagaimana orang tua mengontrol dan membatasi anak mereka.

"Asal orang tua mau begitu, membangun dialog yang baik, saya kira manusiawi juga. Saya kira hal seperti itu harus bisa dilakukan," ujarnya.

Seperti diberitakan *Radar Jogja* kemarin (27/3), Kapolda DIJ Irjen Suwondo Nainggolan saat merilis 15 orang pelaku klithih Bumijo menyebutkan, pada periode Januari-Februari 2023 telah mengamankan 42 kasus kejahatan jalanan anak-anak. Sebanyak

26 kasus berhasil digagalkan oleh polisi dan warga.

"Selama Januari-Februari ada 52 laporan polisi terkait kejahatan jalanan, di mana 42 itu kejahatan jalanan yang pelakunya anak-anak dan remaja, yang kita sebut kejahatan jalanan anak-anak," jelasnya.

Diungkapkan, dari 42 ini yang benar-benar terjadi terkait konflik 26 orang. Ke-26 ini diperoleh keterangan berkaitan kejahatan senjata tajam (sajam). "Ini yang harus kita lakukan bersama-sama untuk dicegah pada saat mereka berkumpul atau akan melakukan aksinya," tandas jenderal bintang dua ini. (**lan/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005